

PERBEDAAN WARNA WADAH PEMELIHARAAN LARVA IKAN BILIH (*Mystacoleucus padangensis* Bkr) TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERTUMBUHAN

Ridhona Elda¹⁾ dan Hafrijal Syandri²⁾

Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta
Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096. Fax (0751) 7055457
Email : ridhonaelda2000@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted in August-September 2022 which took place at the Bilih Fish Hatchery and Development Laboratory of PT. Semen Padang. The method and design used in this study is the experimental method, this study used a Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments with 3 repetitions each. Treatment A is a black container, treatment B is a white container, C treatment is a red container, and treatment D is a blue container. The results of this study showed that the difference in the color of the containers for rearing bilih fish larvae had no significant effect ($p > 0.05$) on survival and growth. The best 100% survival was found in treatments B and D. The best absolute weight was in treatment B (174.4 ± 5.09 mg), the best specific growth rate was in plant B ($2.44 \pm 0.229\%/day$) and the best absolute length was in treatment B (13.67 ± 0.88 mm).

Keyword : Differences In The Color, Survival And Growth

PENDAHULUAN

Ikan Bilih (*Mystacoleucus padangensis*, Bleeker, 1852) ialah biota yang hidup di Danau Singkarak, Sumatera Barat. Ikan bilih merupakan salah satu jenis ikan endemik (penyebaran terbatas) di wilayah perairan Indonesia ikan bilih pada awalnya hanya hidup di Danau Singkarak, Sumatra Barat serta sungai-sungai kecil yang berhulu ke Danau Singkarak. Ikan bilih merupakan sejenis ikan air tawar yaitu anggota dari suku Cyprinidae⁽¹⁾. Spesies ikan yang terdapat di Danau Singkarak sebanyak 19 spesies dan memiliki populasi paling dominan yaitu ikan bilih. Saat ini populasi ikan bilih di Danau Singkarak semakin berkurang dan ukuran yang tertangkap berkisar antara 6 - 7 cm⁽²⁾.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan warna wadah pemeliharaan larva ikan bilih terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan bilih selama 30 hari,

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan masing-masing 3 ulangan (3 warna hitam, 3 warna putih, 3 warna merah dan 3 warna biru). Analisis data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, uji *analysis of variance* (ANOVA). Apabila dari hasil

analisa F hitung < F Tabel pada taraf kepercayaan 95% maka tidak ada pengaruh terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan bilih. Jika F hitung > F tabel taraf kepercayaan 95% berarti berpengaruh signifikan terhadap terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan bilih maka H_0 ditolak H_1 diterima. Untuk mengetahui perbedaan masing-masing perlakuan dilakukan uji lanjut LSD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh perbedaan warna wadah pemeliharaan larva ikan bilih, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1, Nilai rata-rata parameter selama penelitian

Parameter	Perlakuan			
	A	B	C	D
Kelangsungan hidup (%)	94±6,8 ^a	100±0 ^a	96±4,0 ^a	100±0,0 ^a
Berat Mutlak (mg)	174,4±5,09 ^a	174,4±5,09 ^a	164,4±6,94 ^a	156±10,0 ^a
Pertumbuhan Harian (mg)	2,32±0,341 ^a	2,44±0,229 ^a	2,07±0,159 ^a	2,09±0,041 ^a
Panjang Mutlak (mm)	13,44±0,51 ^a	13,67±0,88 ^a	13,44±1,02 ^a	13,56±0,69 ^a

Kelangsungan hidup larva ikan bilih tertinggi terdapat pada perlakuan B dan perlakuan D ($100 \pm 0,0\%$), diikuti oleh perlakuan A ($96 \pm$

4,0%) sedangkan perlakuan terendah terdapat pada perlakuan C ($94 \pm 6,8\%$). Pertumbuhan berat mutlak larva ikan bilih tertinggi terdapat pada perlakuan A dan perlakuan B ($174,4 \pm 5,09$ mg), diikuti oleh perlakuan C ($164,4 \pm 6,94$ mg) dan terendah terdapat pada perlakuan D ($156,7 \pm 10,0$ mg). Benih yang dipelihara dengan warna latar belakang yang berwarna putih (Perlakuan B) menunjukkan kinerja pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan tangki berwarna lainnya⁽⁴⁾.

Pertumbuhan laju spesifik larva ikan bilih nilai tertinggi terdapat pada perlakuan B ($2,44 \pm 0,229$ mg), diikuti oleh perlakuan A ($2,32 \pm 0,341$ mg), dan perlakuan D ($2,09 \pm 0,041$ mg) dan nilai terendah terdapat pada perlakuan C ($2,07 \pm 0,159$ mg). Faktor ini disebabkan karena warna putih baik dalam meningkatkan pertumbuhan panjang serta bobot larva ikan. Dipengaruhi oleh penampakan pakan pada latar warna putih lebih terlihat oleh ikan sehingga pakan lebih mudah terlihat dan di makan oleh ikan⁽⁵⁾. Pertumbuhan Panjang mutlak larva ikan bilih paling tinggi terdapat pada perlakuan B ($13,67 \pm 0,88$ mm), diikuti oleh perlakuan D ($13,56 \pm 0,69$ mm) dan terendah pada perlakuan A dan perlakuan C ($13,44 \pm 0,51$ mm).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan warna wadah pemeliharaan larva tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$) terhadap kelangsungan dan pertumbuhan hidup ikan bilih. Namun secara biologis warna wadah putih memberikan pertumbuhan yang lebih baik dari pada warna wadah hitam, biru dan merah.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Syandri, H., Azrita dan Aryani, N (2013). Distribusi Ukuran, Reproduksi Dan Habitat Pemijahan Ikan Bilih (*Mystacoleucus padangensis* Blkr.) Di Danau Singkarak. Bawal. Vol. 5 (1): 1-8.
- (2) Kartamihardja, E.S. & S. Sarnita (2008). Populasi Ikan bilih di Danau Toba; Keberhasilan introduksi ikan, implikasi pengelolaan dan prospek masa depan. Penerbit Pusat Riset Perikanan Tangkap, BRKP-KKP. Vol. 8 : (50).
- (3) Syandri, H., Junaidi dan Azrita. (2011). Pengelolaan Daya Ikan Bilih (*Mystacoleucus oadangesis* Blkr) Endemik Berbasis Kearifan Lokal di Danau Singkarak. Indonesia Fisheries Policy Journal. Vol 3 (2).
- (4) Ferosekhan, S. K Sahoo, K.Radhakrishnan, P.Velmurungan, S.S. Giri and B.R.Pillia (2020). Influence of rearing tank colour on Asian catfish, magur (*Clarias magur*) and pangas (*Pangasius pangasius*) larval growth and survival.
- (5) Rahmawati R. Sawung C., dan Eni Kusriani (2016). Karagaan Pertumbuhan dan Warna Ikan Wild Betta (*Betta sp.*) dengan Rekayasa Intensitas Cahaya dan Warna Latar. Jurnal Riset Akuakultur. Vol 11 (2).